

## Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Di SMA Wisuda Pontianak

Vindo Feladi [1]; Ferry Marlianto [2];

Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan MIPA dan Teknologi  
IKIP PGRI Pontianak [1][2]

Corresponding Author : [vindo.feladi@gmail.com](mailto:vindo.feladi@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Diajukan :**

20 Januari 2023

**Diterima :**

15 Februari 2023

**Diterbitkan:**

25 Juni 2023

**Kata Kunci :**

*sistem informasi, sekolah, web*

### INTISARI

Pengkajian ini bertarget guna mengamati : (1) perolehan pengembangan sistem informasi sekolah dengan basis web di SMA Wisuda Pontianak, (2) kelayakan sistem informasi sekolah berbasis web yang dikembangkan sesuai kebutuhan dan mudah digunakan, (3) respon siswa terhadap pengembangan sistem informasi sekolah dengan basis web di SMA Wisuda Pontianak. Metode yang dipakai pada pengkajian ini berupa metode pengkajian serta pengembangan pada rangkaian Model Borg & Gall. Subjek uji coba produk dalam pengkajian ini siswa SMA Wisuda Pontianak. Rangkaian pengkajian yang dipakai berupa Model Borg & Gall. Teknik pengumpulan data yang dipakai berupa teknik komunikasi langsung dan tak langsung. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, (1) Produk akhir yang ditingkatkan pada pengkajian ini berupa sistem informasi sekolah yang bisa dipakai pada ranah SMA Wisuda Pontianak yang dapat diakses secara online. (2) Kelayakan website sekolah dari aspek tampilan dikategorikan sangat baik, aspek organisasi dikategorikan baik dan aspek kebermanfaatan dikategorikan sangat baik. Kelayakan website sekolah dari aspek kemudahan informasi dikategorikan sangat baik, demikian pula dengan aspek kelengkapan data dikategorikan sangat baik. (3) melalui nilai perolehan percobaan produk dari siswa yang diperoleh bahwa skor presentase yang diperoleh sebesar 88,08%.

### I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi sekarang ini sudah terjadi peningkatan yang besar. Yang mana pertumbuhannya bisa menaikkan keahlian serta beragam aktivitas yang bisa dilaksanakan secara cepat. Melalui Rapiyanta (2020) "pendidikan di masa ini telah menerapkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran, promosi, sosialisasi dan komunikasi secara daring. Media yang digunakan dapat berbasis website yang mana suatu dampak dari perkembangan teknologi informasi yaitu munculnya berbagai jenis kegiatan yang berbasis elektronik, seperti e-government, ecommerce, eeducation, dan kegiatan lainnya sehingga perkembangan ini memacu suatu cara baru kehidupan, dari kehidupan dimulai sampai dengan berakhir, kehidupan seperti ini dikenal dengan elife, artinya kehidupan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan secara elektronik, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan yang penting dalam berbagai bidang". Kemudian melalui Solahudin (2021) "Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat membawa kita memasuki sebuah dunia baru, dunia dimana

komunikasi memegang peranan yang penting dalam kehidupan salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dengan adanya aplikasi website yang saat ini banyak digunakan untuk menunjang kebutuhan tertentu".

Melalui Andrianto (2020) "Perkembangan sistem informasi yang begitu pesat memungkinkan untuk melakukan pengolahan data yang hemat ruang waktu dan biaya namun tetap menghasilkan suatu informasi yang sangat akurat dan berguna yang mana dapat mendukung keberhasilan suatu sekolah atau organisasi dalam mencapai tujuan serta beliau mengatakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan sebuah informasi yang mana tanpa adanya data yang dikelola, maka informasi tidak terbentuk proses pengolahan data mulai dari mendapatkan, menyusun, memproses, menyimpan hingga memanipulasi data dalam berbagai cara yang kemudian menghasilkan informasi yang berkualitas seperti informasi yang dihasilkan harus relevan, akurat dan tepat waktu sehingga bisa digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pendidikan, pemerintahan dan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan".

Teknologi yang dipakai berupa beberapa komputer, telekomunikasi serta sistem jaringan. Melalui Sari (2019) "pembuatan sistem informasi berbasis web sebagai alternatif pemecahan masalah yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi secara sistem manual diantaranya, meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan memudahkan dalam pencarian data yang diperlukan". Melalui Laugi (2018) "Sebagai media komunikasi elektronik baik antar sekolah, instansi dan lembaga swasta lainnya yang mana dalam hal ini web sekolah sebagai media interaktif berupa sumbang saran, kesan dan pesan, surat elektronik ataupun media silaturahmi antara para pendidik, siswa, alumni, orang tua dan masyarakat sekitar".

Maka selaras pada asumsi Lamatenggo (2014: 92) "bahwa pada era teknologi informasi yang sanggup bertahan hanya mereka yang berorientasi ke depan, yang mampu mengubah pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat mengarahkan mereka pada suatu kehidupan yang layak dan bermakna".

Meningkatnya teknologi informasi yang kian cepat dibarengi pada rasa sadar warga yang menuntut sebuah Negara guna meningkatkan prasarana yang bisa mencukupi keperluan individu. Suatu prasarana yang perlu disiapkan berupa tersedianya akses network (internet). Sebab akan dipakai pada sebuah teknologi informasi membagikan ragam kegunaan untuk individu berupa kelancaran guna memperoleh laporan yang hendak diperlukan.

Teknologi informasi yang ditompang sebab tersedianya internet berguna diberagam sector hidup, berupa sektor pendidikan yang mana diinginkan bisa memfungsikan teknologi menjadi penompang aktivitasnya serta bisa meraih target yang mencukupi keperluan pemakaian teknologi tersebut.

Uno serta Lamatenggo (2014: 60) mengatakan jika "teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan yang mana pemanfaatan teknologi informasi dan penyediaan internet dalam bidang pendidikan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta salah satu tuntutan era globalisasi dalam dunia pendidikan adalah adanya pengelolaan sekolah yang memanfaatkan sebuah sistem informasi dan teknologi berbasis internet". Melalui (Oktaviani:2021) "Website sekolah saat ini sedang menjadi tren di dunia pendidikan dan website sekolah mendapatkan perhatian serta respon yang sangat bagus dari berbagai pihak baik itu dari tenaga kependidikan, siswa dan juga masyarakat".

Kelola bentuk informasi sekolah yang memfungsikan teknologi memerlukan aplikasi

internet yang bisa menjadi dasar tersedianya data serta laporan sekolah. Melalui Riyan (2021) "dengan menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dapat mempermudah lembaga sekolah dalam mengorganisir data dan akan menghasilkan sebuah file basis data yang akan mempermudah pemakai dalam melakukan akses data Aplikasi internet yang saat ini banyak digunakan sebagai sumber informasi yaitu aplikasi website". Hariyanto (2015: 2) mengatakan jika "website merupakan salah satu media penyampaian informasi dan publikasi yang mudah diakses dari mana saja, kapan saja tanpa terbatas oleh wilayah geografis yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah yang mana berisi data yang meliputi profil sekolah, identitas dari seluruh pihak, agenda kegiatan yang dilakukan sekolah, galeri foto dan video dari kegiatan yang telah dilakukan serta informasi penting yang selalu diupdate lalu penggunaan website ini juga memberikan kemudahan bagi seluruh pihak sekolah, seperti pengelolaan data yang terorganisir, pengaksesan data yang lebih cepat, dan penyampaian informasi yang lebih detail". Melalui Parinsi (2021) "dengan menggunakan sistem informasi sekolah ini, berbagai informasi dan berita sekolah lebih cepat dan akurat dalam penyampaiannya". Melalui Saputra (2022) "Website sekolah memiliki banyak manfaat diantaranya adalah menjadi sarana belajar online, promosi diri tiap sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan juga tentunya sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja".

Data yang didapati melalui Dapodik online melihat jika terdapat sebagian SMA swasta di Pontianak yang mempunyai website sekolah resmi. Memberi fakta jika pemakaian teknologi informasi secara memfungsikan website sekolah minim serta pemakaiannya tidak optimal sebab melaalui sebagian website sekolah yang berlaku.

Suatu SMA di Pontianak yang tak mempunyai website sekolah berupa SMA Wisuda Pontianak. Melalui perolehan tanya jawab bersama Wakil Kepala Sekolah di SMA Wisuda Pontianak "diperoleh gambaran bahwa belum ada sistem informasi sekolah di SMA Wisuda Pontianak yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh pihak sekolah yang mana pendataan siswa dan data guru yang tiap tahunnya berubah membutuhkan sebuah sistem yang bisa dikelola dengan cepat sehingga tidak terjadi penumpukan data lalu penyampaian informasi penting lainnya masih sebatas pengumuman yang dipasang di papan pengumuman sekolah, sehingga proses penyampaian informasi menjadi lambat, Proses melakukan pendataan data siswa dan guru dari siswa baru yang di input ke komputer sedangkan

data guru dilakukan saat perekrutan guru lalu data tersebut akhirnya disimpan di dapodik sekolah sehingga publik tidak dapat mengetahui update data tersebut dengan penyampaian profil sekolah melalui visi dan misi sekolah sangat penting agar siswa dan masyarakat dapat mengetahui hal tersebut dan juga dapat meningkatkan animo siswa masuk daftar sekolah di SMA Wisuda". Maka selaras pada perolehan pengkajian Maharani (2021) "masih banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam memperoleh

1.	Nama arus data	: Data siswa data
	Alias	: -
	Aliran arus data	: Siswa-Proses 1.1 data
	Struktur data	: Id, NISN, NIK, nama siswa, asal sekolah, tanggal lahir, jenis kelamin, nama ibu, nama ayah, alama, agama, id_kelas
2.	Nama arus data	: Data Kelas data
	Alias	: -
	Aliran arus data	: Kelas-Proses 1.2 data
	Struktur data	: Id, tingkat, kelas data
3.	Nama arus data	: Data pengajar data
	Alias	: -
	Aliran arus data	: Guru – Proses 1.3 data
	Struktur data	: Id, nip, nama, pangkat, golongan, pelajaran
4.	Nama arus data	: Data berita/informasi data
	Alias	: -
	Aliran arus data	: Data berita – Proses 1.3 data
	Struktur data	: Id, kategori, judul, isi data

informasi terkait sekolah yang salah satu penyebabnya adalah minimnya informasi yang ditampilkan dari sumber yang tersedia".

Melalui konflik yang dialami tersebut, sehingga pengkaji terdorong guna melaksanakan pengkajian pengembangan sistem informasi

sekolah berbasis web di SMA Wisuda Pontianak. Pengkajian ini diinginkan bisa membagikan kelancaran guma menjangkau laporan yang diperlukan juga pada membagikan laporan yang akurat, cepat serta terbaru.

## II. BAHAN DAN METODE

Metode pengkajian berupa rancangan tersusun yang dipakai pengkaji pada target memperoleh respon pada pernyataan yang ada di objek pengkajian. Pengkajian ini memakai metode pengkajian serta pengembangan.

Pengkajian ini memakai rancangan Model Borg & Gall mencakup 10 langkah berupa "research and informing collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision dan dissemination and implementation". Lalu Sugiyono "memodifikasi tahapan penelitian dan pengembangan Borg serta Gall menjadi 10 (sepuluh) langkah penggunaan research and development".

Pada pengkajian ini subjek perkembangannya berupa seluruh ahli media gua mengukur layaknya data melalui peran, desain serta tampilan. Subjek percobaan produk pada pengkajian ini yang mana berupa subjek siswa SMA Wisuda Pontianak sebagai objek pada pengkajian ini bertempat di Jalan Prof. M Yamin Gang Gunung Kota Jl. Gn. Kota, Kota Baru, Kec. Pontianak Sel., Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78115. Penghimpunan data pada pengkajian ini memakai sebagian cara interaksi langsung serta tidak langsung yang mana alat penghimpunan datanya berupa angket serta wawancara. Melalui pengkajian ini, angket yang dipakai guna mengamati bagaimana anggapan siswa pada website sekolah berupa tipe angket tertutup.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui perolehan langsung didapati sebagian laporan jika pembagian laporan sekolah dilangsungkan manual. Pembagian laporan dengan manual selalu dijumpai pada pembagian laporan sekolah. Maka mengakibatkan pembagian laporan sekolah tak optimal.

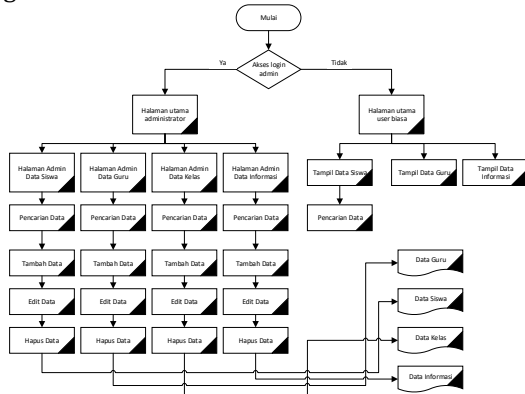
Tabel 1. Kamus Data Sistem Informasi Sekolah

Melalui perolehan penghimpunan laporan, diperoleh konsep website sekolah yang kemudian dikembangkan. Melalui perolehan itu lalu dibentuk media/website sekolah yang selaras pada kebutuhan, khususnya dalam penyampaian

informasi tentang sekolah. Setelah website sekolah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli.

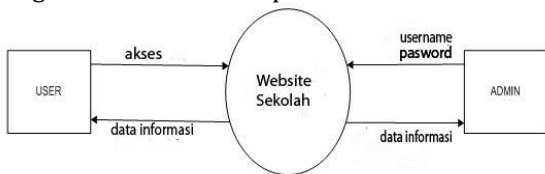
Perolehan pengamatan pada langkah analisa keperluan mencakup: 1) Website yang ditingkatkan perlu mempunyai sajian ringkas agar siswa serta guru tak kesusahan guna memakainya; 2) Website yang ditingkatkan perlu selaras pada bahan ajar yang diujikan; 3) Website yang ditingkatkan perlu gampang dipakai pada warga, siswa serta guru; 4) Website yang ditingkatkan perlu bisa melancarkan pemakai guna menelusuri laporan; 5) Website yang ditingkatkan perlu selaras pada perkembangan aplikasi lainnya dengan umum.

Setelah semua analisis diatas, langkah selanjutnya adalah proses desain web sekolah. mendesain web sekolah merupakan langkah awal dalam pengembangan website sekolah menggunakan Bootstrap. Untuk perancangan awal menggunakan flowhart, adapun gambar flowchart sebagai berikut.

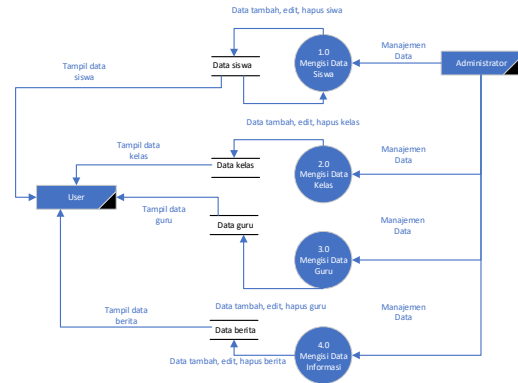


Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 1. Flowchart Sistem Informasi

Data Flow Diagram merupakan diagram guna memberi gambaran arus bentuk data, sumber serta target data, tahapan menyimpan serta kelola datanya. Melalui Soufitri (2019) "Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafis dari aliran data melalui sistem informasi maka memungkinkan untuk mewakili proses dalam sistem informasi dari sudut pandang data yang mana keuntungan dari diagram alir data adalah memungkinkan pengembangan sistem dari level yang paling tinggi dan memecah menjadi level yang lebih rendah". Berupa :

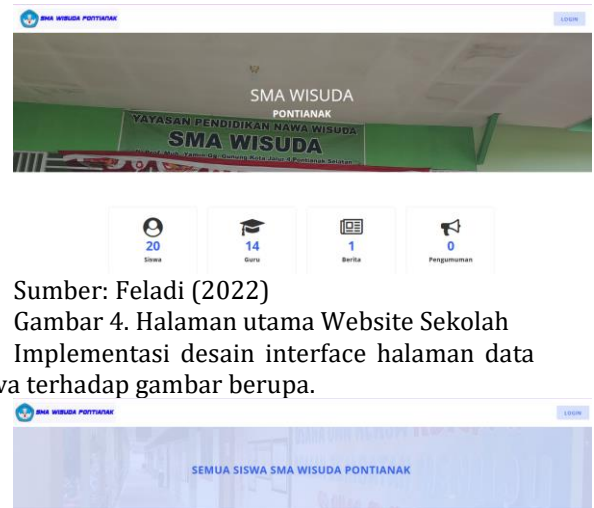


Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 2. Diagram Konteks Website Sekolah



Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 3. Data Flow Diagram Website Sekolah

Perolehan melalui rangkaian bentuk halaman pokok tercantum total Data Siswa, Guru, Pengumuman serta Berita. Melainkan terdapatnya laporan mencakup misi visi sekolah, foto gallery serta identitas.



Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 4. Halaman utama Website Sekolah Implementasi desain interface halaman data siswa terhadap gambar berupa.

No	Nama	NISN	NIP	Tanggal Lahir	Tanggal aktif
1	Indah Nur Hafidha	0102079002	0108111900000001	08/04/2004	
2	Eliza Nur Hafidha	0102079003	0102010200000001	02/02/2004	
3	Puella Nur Hafidha	0102079004	0110081119000001	14/11/2004	
4	Amelia Nur Hafidha	0102079005	0110081119000002	15/09/2007	
5	Sabrina Tri Mawati	0102079007	0102090000000001	04/01/2004	

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 5. Halaman Data Siswa Implementasi desain interface halaman Guru adanya laporan berhubungan NIP, nama guru, apabila taraf honor sehingga tuliskan NUPTK). Melainkan ada laporan berhubungan pada golongan serta jenjang pangkat Guru.

No	Nama	NIP	Pangkat	Keanggotaan
1	Mardiana Permata		GTK	...
2	Ayia Nur Hafidha		GTK	...
3	Tika Nur Hafidha	198102011989020004	Petugas Siswa	...
4	Rizka Nur Hafidha		GTK	...
5	Erang Tri Permatasari	198303011983010003	Petugas Siswa	...

Sumber: Feladi (2022)

Gambar 6. Halaman Profil Guru

Implementasi desain interface halaman data laporan terhadap gambar tersebut. ada isi serta judul melalui berita, yang mana terdapat taraf laporan berupa pengumuman serta berita.



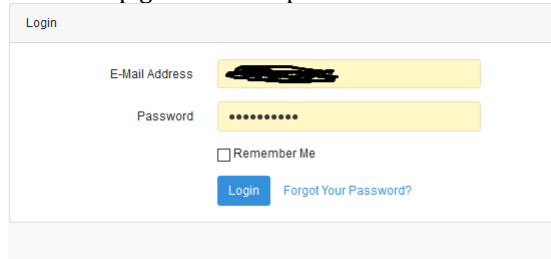
Profil SMA WISUDA Pontianak - Berita

SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak merupakan salah satu pilihan sekolah sma yang ada di Kota Pontianak. Jika pada keterangan yang lebih detail sekolah ini memiliki alamat di JL. PROF. M. HANAN GO. GUNUNG KOTA Kota Baru Kec. Pontianak Selatan Kota Pontianak Prov. Kalimantan Barat. Pembelajaran pada sma wisuda ini dilakukan selama 6 hari, yakni pada hari senin hingga sabtu. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan di sma ini salah model pembelajaran selama 5mg. SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak memiliki nomor rpan 301007. Jika dilihat lebih mendalam pada bagian administratif lainnya. SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak bersebut pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Mengakui dokumen yang ada, yakni surat keputusan pendirian tanggal 14.4.1978 Sekolah ini salah satu salah satu di ng. Sedangkan untuk ini operasional sekolah ini salah diumumkan setelah pada tanggal 1991-92 dan memiliki nomor surat ini operasional 1425/11.1415/1991-1992. Berdasarkan alihkredita setelah yang dilakukan pada 2009. SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak memiliki alihkredita C. Dengan rincian nilai alihkredita antara lain: nilai standar isi adalah tujuh puluh sembilan, nilai standar proses adalah tujuh puluh delapan, nilai standar kelulusan adalah tujuh puluh tiga, nilai standar terapan adalah enam puluh satu, nilai standar sarana prasarana adalah enam puluh tujuh, nilai standar pengelolaan adalah enam puluh sembilan, nilai standar pembiayaan adalah delapan puluh enam, nilai standar penilaian adalah tujuh puluh sembilan. Sehingga nilai total alihkredita SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak adalah 73. Untuk fasilitas penunjang sekolah SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak sebelumnya telah memiliki empat laboratorium, Laboratorium tersebut terdiri dari: Sedangkan untuk perpustakaan, sekolah ini belum memiliki perpustakaan dengan kondisi yang baik. Adapun untuk kebutuhan dasar, seperti internet dan listrik juga telah dimiliki oleh sekolah ini. Tak ada merupakan layanan internet yang digunakan di sekolah ini. Sedangkan untuk listrik menggunakan layanan dari PLN. Adapun sebagai tambahan informasi, website SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak bisa diakses di <http://www.wisudapontianak.com>. Sedangkan untuk kontak email sekolah ini adalah [smawisudapontianak@gmail.com](mailto:smawisudapontianak@gmail.com). Alamat guru di SMA WISUDA PONTIANAK Kota Pontianak

Sumber: Feladi (2022)

Gambar 7. Halaman Berita

Implementasi desain interface halaman login admin terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 8. Halaman Login Admin

Implementasi interface halaman utama administrator pada gambar berikut.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 9. Halaman Administrator

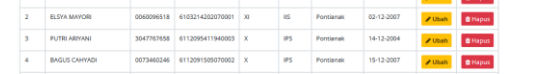
Implementasi interface halaman utama administrator data siswa terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 10. Halaman Administrator Data Siswa

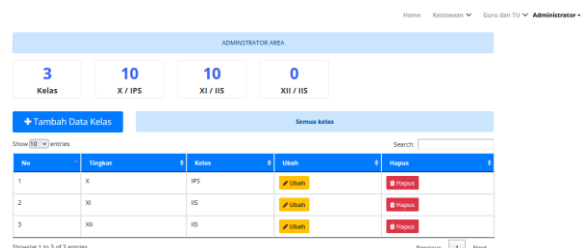
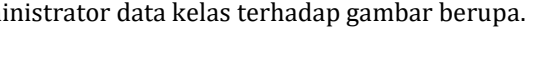
Implementasi interface halaman utama administrator data kelas terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 11. Halaman Administrator Data Kelas

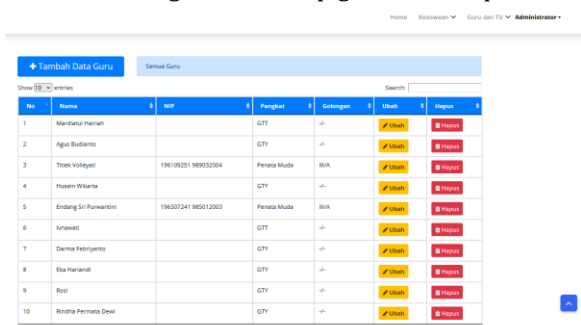
Implementasi interface halaman utama administrator data guru terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 11. Halaman Administrator Data Kelas

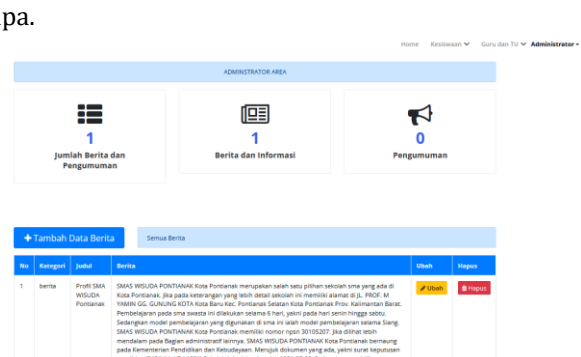
Implementasi interface halaman utama administrator data guru terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 12. Halaman Administrator Data Guru

Implementasi interface halaman utama administrator data laporan terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 13. Halaman Administrator Data Berita

Implementasi interface halaman tambah data kelas terhadap gambar berupa.



Sumber: Feladi (2022)

Gambar 14. Halaman Admin Tambah Kelas

Implementasi interface halaman edit data kelas terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 15. Halaman Admin Edit Kelas  
Implementasi interface halaman tambah data siswa terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 16. Halaman Tambah Data Siswa  
Implementasi interface halaman edit siswa terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 17. Halaman Edit Data Siswa  
Implementasi interface halaman tambah data guru terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 18. Halaman Tambah Data Guru  
Implementasi interface halaman edit data guru terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 19. Halaman Edit Data Guru  
Implementasi interface halaman tambah data berita terhadap gambar berupa.

Sumber: Feladi (2022)  
Gambar 20. Halaman Edit Data Berita

Pedoman penilaian dan koversi nilai terlihat bahwa aspek nilai “Sangat Baik” oleh ahli web sekolah yang dikembangkan dikatakan sangat layak untuk diuji coba dilapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh ahlimedia dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan website sekolah yang dikembangkan sebelum ujicoba lapangan.

Ahli media mengevaluasi bahwa website yang dikembngkan masih perlu dilakukan perbaikan dalam beberapa aspek sebagai berikut: 1) Penggunaan tombol bentuk ikon pada konten web; 2) Perlunya menggunakan tema yang lebih mudah untuk digunakan pengguna; 3) Penggunaan fasilitas pencarian pada data siswa di akun user.

Pedoman penilaian dan koversi nilai terlihat bahwa aspek nilai “Sangat Baik” oleh ahli materi yang dikembangkan dikatakan sangat layak untuk diuji coba dilapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh ahli materi dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan website sekolah yang dikembangkan sebelum ujicoba lapangan.

Produk yang sudah dinilai kelayakanya oleh ahli materi masih diperlukan perbaikan pada aspek tertentu. Ahli materi mengevaluasi bahwa website yang dikembngkan masih perlu dilakukan perbaikan dalam beberapa aspek sebagai berikut: 1) Profil sekolah disajikan dalam bentuk tabel lengkap dengan ketersediaan fasilitas internet di sekolah; 2) Untuk data kelas tampilkan secara detail siswa setiap kelas.

Berdasarkan penilaian hasil ujicoba produk dari siswa yang dikemukakan bahwa skor presentase yang diperoleh sebesar 88,08%. Apabila dimasukkan dalam tabel konversi penilaian respon maka disimpulkan bahwa hasil ujicoba produk sistem informasi sekolah berada dalam kualifikasi sengat valid dan layak untuk digunakan.

Revisi produk dilakukan berdasarkan penilaian dari subjek penelitian yang diberikan pada tahap uji coba produk. Hasil penilaian uji coba produk menunjukkan bahwa sistem informasi sekolah berbasis website telah mencapai kualifikasi “Sangat Valid” sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya. Meskipun telah layak digunakan, ada beberapa indicator yang mendapatkan kalifikasi “valid” sehingga membutuhkan revisi seperlunya.

Produk akhir yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sistem informasi sekolah yang dapat digunakan dalam lingkup wilayah SMA Wisuda Pontianak. Sistem informasi sekolah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi terbaru, akurat dan cepat. Selain itu, adanya peningkatan pelayanan dan kualitas informasi yang disajikan.



Produk akhir dalam penelitian ini dapat diakses dengan alamat website <http://smawisudaptk.com>.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Produk akhir yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sistem informasi sekolah yang dapat digunakan dalam lingkup wilayah SMA Wisuda Pontianak yang dapat diakses secara online. Sistem informasi sekolah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan serta kelancaran dalam menyampaikan informasi terbaru, akurat dan cepat; 2) Berdasarkan penilaian ahli media, kelayakan website sekolah dari aspek tampilan dikategorikan sangat baik dengan persentase 100%, dari aspek organisasi dikategorikan baik dengan persentase 75% demikian pula dengan aspek kebermanfaatan dikategorikan sangat baik dengan persentase 78,57%. Sehingga hasil rerata kelayakan dari ahli media sebesar 91,6% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan penilaian ahli materi, kelayakan website sekolah dari aspek kemudahan informasi dikategorikan sangat baik dengan persentase 100%, demikian pula dengan aspek kelengkapan data dikategorikan sangat baik dengan persentase 80%. Sehingga hasil rerata kelayakan dari ahli materi sebesar 90% dengan kategori sangat baik Kesimpulan akhir bahwa sistem informasi sekolah yang dibangun sangat layak digunakan untuk website sekolah; 3) Berdasarkan penilaian hasil ujicoba produk dari siswa yang diperoleh bahwa skor presentase yang diperoleh sebesar 88,08%. Hasil ujicoba produk sistem informasi sekolah berada dalam kualifikasi sangat valid dan layak untuk digunakan.

Menurut Irwanto (2021) Sistem informasi sekolah berbasis website ini diharapkan mampu mempermudah masyarakat Indonesia khususnya Kota Serang untuk mengetahui salah satu instansi pendidikan misalnya mengetahui guru-guru yang ada disekolah, prestasi yang diraih oleh sekolah, lulusan yang bekerja di perusahaan, serta kegiatan-kegiatan sekolah yang sedang berlangsung.

#### V. REFERENSI

- Andrianto, S., & Wijoyo, H. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Siswa Berbasis Web di Sekolah Minggu Buddha Vihara Dharmaloka Pekanbaru. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(2), 83-90.
- Irwanto, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Kejuruan dengan Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus SMK PGRI 1 Kota Serang-Banten). *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 86-107.
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109-126.
- Maharani, H., & Rosalia, N. (2021). Pengembangan Prototipe Sistem Informasi Sekolah Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Telematika*, 16(1), 1-9.
- Oktaviani, L., & Ayu, M. (2021). Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web dua bahasa SMA Muhammadiyah Gading Rejo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 437-444.
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *EduTik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 227-240.
- Rapiyanta, P. T. (2020, December). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Android Sebagai Media Sosialisasi dan Promosi di TK Rumahku Tumbuh. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, No. 1, pp. 247-257).
- Riyan, A. B., Afandi, D. T., Hartati, T., Amalia, D. R., & Nurdyawan, O. (2021). Smart School Sebagai Sarana Informasi Sekolah di SDIT Ibnu Khaldun Cirebon. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 284-293.
- Saputra, H. N. (2022). Membangun Sistem Informasi Website Sekolah Dengan Menggunakan Google Sites. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 7(1), 87-96.
- Sari, E. P., Wahyuni, A., & Narti, N. (2019). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 87-94.
- Solahudin, M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Sekolah (SIAS) Berbasis Website. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 4(2), 107-113.
- Soulfitri, F. (2019). Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu). *Ready Star*, 2(1), 240-246.